

## Lampiran 1

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. NAMA MAHASISWA : HOLY ICHDA WAHYUNI.....

2. NIM : 2011 111 3022.....

3. PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BIOLOGI.....

4. JUDUL SKRIPSI : STUDI ETNOBOTANI TANAMAN OBAT  
TRADISIONAL PADA MASYARAKAT  
DESA PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI SUMBE BELAJAR BIOLOGI.....

5. TANGGAL PENGAJUAN SKRIPSI : .....

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
		PEMBIMBING.I	PEMBIMBING.II
2-12-14/10-12-14	Pengajuan dan Acc Judul	I	SHF
14-12-14/12-1-15	Bimbingan BAB I	I	SHF
18-1-15/20-1-15	Bimbingan Revisi BAB I	I	SHF
27-Jan-15	Bimbingan Revisi BAB I & BAB II	I	
28-Jan-15	Bimbingan BAB III		I
30-Jan-15	Acc BAB I, Revisi BAB II		SHF
4-Feb-15	Acc BAB III	I	
10-2-15/15-4-15	Bimbingan BAB II	I	SHF
30-4-15/27-5-15	Bimbingan BAB II, IV, V	I	SHF
27-5-15/	Bimbingan Revisi BAB II, IV, V	I	
12-6-15	Bimbingan BAB I-V Acc	I	SHF

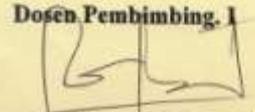
6. TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI : 13 Juni 2015.....

7. TANGGAL RENCANA UJIAN SKRIPSI : 25 Juni 2015.....

**KETERANGAN :**

Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan bimbingan penulisan skripsi dan sudah dapat diajukan dalam sidang ujian skripsi.

Dosen Pembimbing. I

  
Ir. Ruspeni Darasari, M.Kes

Surabaya, 17 Juni 2015.....

Dosen Pembimbing. II

  
Amiq Fikriyanti, M.Pd

**Lampiran 2****INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA INFORMAN**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Alamat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	
4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi ?	
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	

## Lampiran 3

## RUBRIK OBSERVASI LANGSUNG

Hari/tanggal	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
	Jenis tanaman yang banyak tumbuh di lokasi penelitian	
	Jenis tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional	
	Cara penduduk mendapatkan tanaman	
	Cara meramu tanaman menjadi obat yang umum diterapkan oleh penduduk	

## Lampiran 4

## HASIL WAWANCARA KEPADA INFORMAN

Nama : Baidhol Barok (Tutang Beant) / (Konsumen)  
 Umur :  
 Jenis Kelamin ♂  
 Alamat : Jl. Dampu Awang RT 7 RW 1 Paciran  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	- Daun siri - Temu lawak
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	- Daun siri digunakan untuk mengobati keram, nyeri gigi, mimisan dan membersihkan mata - Temulawak digunakan untuk mengobati nyeri kepala
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	- Siri yang digunakan adalah buahnya - Temulawak yang digunakan adalah bagian rimpang

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi ?	<p>- Siro dengan cara merebus sekitar 7 dan 8 daun selama ± 30 menit, untuk keram air rebusan ditiriskan ke bagian yang keram. Untuk nyeri gigi air rebusan biasanya dibuat kumur, untuk mata biasanya air rebusan dikanafkan mata dan mata berkedip-kecip dg daun langsung, dimasukkan ke hidung sebagian untuk menyembat / menghentikan darah mimisan</p> <p>- Temulawak → difupas, dibersihkan, dipus, dimasak dan ditambah gula 1-2 sendok. dan diminum</p>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	<p>- Tahu khasiat dari orang tua, dan tukang jamu dari Solo yang sering meminta tanaman di petarangan.</p>
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	<p>- Sudah keyakinan, karena lebih alami &amp; dibanding obat-obatan yang instan.</p>
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	<p>- Sudah sejak lama, sekitar Thn 2002.</p>

Nama : Sulis S

Umur :

Jenis Kelamin : L

Alamat :

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	1. Binahong 2. Balakawa 3. Jaha 4. Lengkuas 5. Kencit
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	1. Binahong untuk menjaga daya tahan tubuh, mengeringkan luka bekas operasi 2. Balakawa untuk pegal-pegal 3. Jaha 4. Lengkuas 5. Kencit } untuk pegal, sakit pinggang.
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	1. Binahong → Daunnya. 2. Balakawa → Daunnya 3. Jaha 4. Lengkuas } Rimpang. 5. Kencit

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi?	<p>- Balakawa dan Beringin cara pemurnya yakni dg. merebus daun yg. berjumlah ganjil.</p> <p>- Jaka, lengkuas dan kunyit dikupas, dicuci dan dipangut kemudian diperas, air perasan di minum.</p>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	<p>- Resep-resep tsb. diketahui dari alma. nenek. (mabah).</p>
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	<p>- Mubah cara bilin, dan mendapat-kan farenan mannan dipetara-rgan ketika tahu khasiat tana-man.</p>
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	<p>kurang lebih 1 tahun silam.</p>

Nama : Nurul Huda (Wiraswasta)  
 Umur : 53 thn  
 Jenis Kelamin ♂/P  
 Alamat : Drogert. RT 05 / RW 08 Ds Paciran  
 Hari/Tanggal : Sabtu - 7 Februari 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Legundi</li> <li>▶ Keres</li> <li>▶ Sirsak (Hm. Daerah Muris)</li> <li>▶ Sirih merah (Hm. Daerah : Suroabang)</li> <li>▶ Seledri</li> <li>▶ Delima Putih</li> </ul>
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ legundi → Untele menjaga daya tahan tubuh</li> <li>▶ Sirsak → Diabetes</li> <li>▶ Sirih merah → menurunkan kadar gula</li> <li>▶ Seledri → Darah tinggi</li> <li>▶ Delima putih → sakit pinggang</li> </ul>
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Legundi → Daun</li> <li>- Sirsak → Daun</li> <li>- Sirih merah → Daun</li> <li>- Seledri → Daun</li> <li>- Delima Putih → Kulit Buah</li> </ul>

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Tanaman yang aman faalkan daunnya. maka cara nya direbus. dan diambil air rebusannya. dg. takaran 3-7 lembar daun untuk 3 gelas air</li> <li>- untuk delima putih, kulitnya dicuci, temuan direbus dan diambil air rebusannya.</li> </ul>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	Dari Seorang paman di Malaysia
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	Punya pandangan bahwa yang alami itu lebih aman
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	Sudah 2 tahun filam

Nama : Umar Faruq (Tukang Pijat) (Peracik jamu untuk pasien Pijat)  
 Umur : 39 Th  
 Jenis Kelamin : ♂  
 Alamat : Jl KH Darsono RT04 / RW 04 Ds. Paciran  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	1. Baladewa (Baladewa) 2. Kulit Manggis 3. Kecubung Ilang 4. Ciplukan 5. Lombok - Lombekan 6. Sirsak 7. Binahong
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	1. Baladewa untuk asam lambung, mual, kencing manis, tulang retak, kesa (terkulir), nyeri-nyeri 2. Kulit manggis untuk pegal linu, asam urat 3. Kecubung untuk menghilangkan panu, obat untuk menyaburkan orang yang mabuk krn. pengaruh alkohol 4. Ciplukan + kencing manis 5. lombok - lombekan → kencing manis 6. Sirsak → asam urat, menurunkan kolesterol
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	1. Baladewa yg. digunakan adalah daun dan akar 2. Manggis : kulit 3. kecubung : daun 4. Ciplukan : buah yg. masak 5. lombok - lombekan : akar 6. Sirsak : Daun & Buah 7. Binahong : daun * 7. Binahong : untuk mengeringkan luka bekas operasi, kencing manis, menurunkan kolesterol, asam urat

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi ?	<p>Daun beladewa dicuci, diparut, lalu diperas dan diminum airnya. Begitu juga akar nya. Cara ini untuk penyakit saluran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk penyakit luar, parutannya dibubuhkan</li> <li>2. Kulit manggis, diparut, diperas, airnya diminum</li> <li>3. Pecubung, ditumbuk, kemudia dibubuhkan</li> <li>4. Ciplukan, buah yg masak langsung dikonsumsi</li> <li>5. Daun brinjal, direbus 3-7 lembar untuk 3 gelas air, dan diambil hingga 1 gelas</li> <li>6. Buah brinjal dimasak langsung</li> <li>7. Lomelek-lomelek, akar digerus, direbus dg. 3 gelas menjadi 1 gelas</li> <li>8. Panahong, ditumbuk, diambil airnya.</li> </ul>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	<p>- Dari buku yang dipinjam dari para tukang pijat tesakulu. Buahnya berifat pahit.</p>
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	<p>- Berpendangan bahwa ramuan dari tanaman lokal alami, sedangkan obat-obatan yg. di jual di toko banyak efek samping.</p>
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	<p>Sejak sejak 7 tahun silam.</p>

Nama : Mentatiam (Tokoh Perempuan / Peracik Jamu)  
 Umur : 77 thn  
 Jenis Kelamin : L/P  
 Alamat : Ds. Paciran RT 06 / RW 06 Bce Paciran  
 Hari/Tanggal : Rabu / 4 Maret 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	1. Daun Simbulan 2. Daun Jarak putih 3. Daun Kudu 4. Bung Pepaya 5. Bung Sirihaya 6. Meniran 7. <del>Gagalaan</del> Gagalaan / Gagaran 8. Temu Ireng 9. Temu lawak 10. buntu silet 11. Baidur 12. Sagok Tunteng
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	1. Daun Simbulan = Obat y/ Sakit perut 2. Daun Jarak putih = Penambah nafsu makan 3. Daun Kudu = Melancarkan ASI 4. Bung Pepaya dan Bung Sirihaya = Untuk mendinginkan ASI 5. Meniran } Memberi rasa nyaman di 6. Gagalaan } Lambung / menyegarkan 7. Temu Ireng } ASI 8. Temu Lawak }
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	1. Daun Simbulan = Daun " Jarak putih } " Kudu } Daunnya " Meniran } " Gagalaan / Gagaran } " buntu silet } 2. Temu Ireng } Kimpang " Lawak } 3. Bung Pepaya } Tangkai & Daun " Sirihaya }

9. buntu silet :  
menenangkan.  
10. Baidur }  
Sagok }  
Tunteng }  
mari

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi ?	<p># Cara "</p> <p>Cara yang digunakan sebagian besar Daun'an dipanit kemudian diperas, tapi sebelumnya dicuci</p> <p>Apa juga yang direbus, dan air rebusannya di minum.</p>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	Dari coba meracik bersama suami
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	lebih alami
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	Sudah puluhan tahun yang lalu.

Nama : Amanu ( Totoh Masyarakat yang dituntan. Peracik jamu tradisional. tukang pijat (pijat urat. sangat putung)

Umur : 61 Tahun

Jenis Kelamin : DP

Alamat : Dlm Jeth - Paciran Rt 02 / Rw 02

Hari/Tanggal : Rabu / 4 Maret 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumis kucing</li> <li>2. Temu lawak</li> <li>3. Tapak liman</li> <li>4. Kemabeh kelor</li> <li>5. Daun janggol</li> <li>6. Daun kemiri</li> <li>7. Kecubung ireng</li> <li>8. Kentang ireng</li> <li>9. Bala dewa</li> <li>10. Suteun / Daun Suteun</li> <li>11. Daun Arsak</li> </ol>
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumis kucing &amp; Temu lawak : u/ kencing Batu, Batu ginjal. Perdarahan menstruasi late kretur.</li> <li>2. Tapak Liman &amp; kemabeh kelor : Liver</li> <li>3. D. Suteun - D. Arsak dicampur Abu Guntur : Rematik, Asam urat &amp; kolesterol</li> <li>4. D. Kemiri : u/ stroke (bbi Enile di campur D. pecong (dr Jepang) ).</li> <li>5. Kentang ireng : paru-paru / Batahi Berdarah</li> <li>6. Bala Dewa : Jeraswat - D. janggol : paru-paru</li> <li>7. Kecubung ireng : Encok</li> </ol>
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	<p>Daun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak liman</li> <li>Kemabeh kelor</li> <li>Suteun</li> <li>Arsak</li> <li>Kemiri</li> <li>Bala Dewa</li> <li>Janggol</li> <li>Kecubung ireng</li> </ul>

Rimpang → Temu lawak

Umbi → Kentang ireng

Akar → kumis kucing

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi?	<ul style="list-style-type: none"><li>- kebanyakan dedaunan bisa dikeringkan. lalu diceduk seperti teh</li><li>- Akar. pampang digosok. lalu diminum air gosokan. Bisa juga dikeringkan</li><li>- umbi. Buah bisa dikonsumsi langsung</li></ul>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	Dari Sesepek terdahulu.
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	Lebih alami
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	Sudah puluhan tahun. sejak berusia 30 tahun.

Nama : Jannah (Dukun Beranak / Peracik Jamu)  
 Umur : 65 Thn  
 Jenis Kelamin : L♀  
 Alamat : Jl. Nibrobit Rt 03 / Rw 04 Ds Paciran  
 Hari/Tanggal : Kamis / 5 Maret 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	1. Daun Faku 2. Lamper 3. D. Simbutan 4. D. Gagakan 5. Buntu Silet 6. Kunir putih 7. Temu Lawat 8. Kunir kuning 9. Ketumbar 10. Kencur 11. Jambu biji 12. Jambu air 13. Kuncibeling 14. Temu leng 15. Merisan 16. Sambiroto 17. Kapulogo 18. Kuncibeling
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	Daun Faku } Kuncibeling, Gonjal Lamper } Simbutan } Melancarkan ASI Gagakan } Buntu silet } Kunir putih Temu lawat } Temu lawat Kunir kuning } Kunir kuning Ketumbar } Ketumbar Kencur, Jambu biji, Sirihaya } Temu leng } Sakit kepala di atas. Migen Merisan } Gatal Sambiroto } Gatal Kunir putih + Kapulogo } Gatal pd anak?
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	Daun Faku } Lamper } Simbutan } Gagakan } Buntu silet } Merisan } Sambiroto } Daun jambu biji } Sirihaya } Kuncibeling } Kunir putih } Temu lawat } Kunir kuning } Ketumbar } Kencur } Temu leng } Ketumbar } Kapulogo } Biji

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi ?	<p>* Sebagian besar dicuci. dipanaskan untuk <del>ada</del> rimpang-rimpangan. lalu diperas</p> <p>Sebagian yang lain, langsung dipukul. dan diperas.</p>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	Dari nenek moyang, nenek dan orang terdahulu.
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	lebih abani
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	Sejak puluhan tahun yang lalu.

Nama : Mardiana (Wiraswasta, Ibu PKK Bidang Lingkungan)

Umur : 55 Tahun

Jenis Kelamin : L(P)

Alamat : Paciran RT 07 / RW 01

Hari/Tanggal : Jumat / 6 Maret 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	1. Sambung nyawa 2. Tepung Otat 3. Gempur Batu 4. Lidah Mertua 5. Ciplukan 6. Keris / kersen 7. Pegagan 8. Cabe gawa 9. Seledri 10. Sambiloto 11. Kemangi 12. Anpong 13. Pandan Wangi 14. Ketulot
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	1. Sambung nyawa : u/ daya tahan tubuh, kolesterol, diabetes 2. Tepung otat : Patah tulang 3. Gempur batu : Kencing Batu 4. Lidah mertua : Bengkak 5. Ciplukan : Batuk 6. Keris : Kesemutan 7. Pegagan : demam 8. Cabe gawa : bermacam 9. Seledri : darah tinggi 10. Sambiloto : gatal, diabet 11. Kemangi : Bau badan 12. Anpong : Batuk, berisik 13. Pandan wangi : Lemah nyawa 14. Ketulot : Katarak
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	Daun : 1. Sambung nyawa 2. Tepung otat 3. Gempur batu 4. Lidah mertua 5. Pegagan 6. Kemangi 7. Pandan wangi 8. Anpong 9. Ketulot 10. Sambiloto

Daun & buah : Cabe gawa

Buah : Kersen / kersen

Daun, akar & batang : Ciplukan

Daun & batang : Seledri

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika pemakaian dalam bisa di tumbuk, diperas dan diminum langsung, atau direbus terlebih dahulu dan diminum air rebusan.</li> <li>- Untuk pemakaian luar, seperti Tepung otot dan liBak mentis bisa di tumbuk dan bubuk kan. atau direbus dan dipakai untuk memulus seperti kitolat.</li> </ul>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	Dari Orang tua dan sebagian dari buku. Kebetulan banyak terdapat tanamannya di pasaran.
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	Lebih alami
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	<p>Hobby dan rasa ingin tahu, didukung dg ketersediaan tanaman di lingkungan sekitar. Sudah sekitar 10 tahunan. 3 tahun terakhir sering memberi</p>

Penyuluhan di PUK / RT 7 Lenteng khasiat tanaman dan penghijauan

Nama : Zaimah (Tukang Pijat)

Umur : 61 thn

Jenis Kelamin : L<sup>P</sup>

Alamat : Paciran RT 03 / RW 04

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis tanaman apa yang anda manfaatkan sebagai obat tradisional?	1. Pletokean 2. Samalaki 3. Simbukan 4. Binahong 5. Garih 6. Ciplukan
2.	Penyakit apa yang anda obati dengan memanfaatkan tanaman tersebut?	1. Pletokean → untuk Diabetes 2. Samalaki → untuk melancarkan BAB, Cuci penis 3. Simbukan → untuk mengatasi susah kentut 4. Binahong → mengeringkan luka operasi 5. Garih → untuk infeksi mata 6. Ciplukan → Barel tinggi, Diabetes
3.	Bagian tanaman mana yang anda gunakan?	1. Pletokean → daun, batang, buah 2. Samalaki → Daun 3. Simbukan → Daun, batang 4. Binahong → Daun 5. Garih → Daun 6. Ciplukan → Daun, buah

4.	Bagaimana cara anda mengolah tanaman tersebut untuk dikonsumsi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pletofan → Daun, direbus 2 lembar 2 gelas air, 2P. 1 gelas Batang, jika direbus sama. Buah &amp; konsumsi langsung.</li> <li>o Samalaki → Bisa Rongeng langsung</li> <li>o Sembukan → Bisa digodok dg. aturan sama. Bisa &amp; hangkates ke perul</li> <li>o Sirih → Direbus 7 lembar daun + 2 gelas air</li> <li>o Ciplukan → Buah &amp; batang langsung. Daun direbus dg takaran umum</li> <li>o Binahong → Direbus dg takaran umum</li> </ul>
5.	Dari mana anda mengetahui tentang khasiat dan cara mengolah tanaman tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>o dari orang tua. nenek</li> <li>o dan baru-baru ini. belajar internet. bisa tau.</li> </ul>
7.	Apa alasan anda memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi menjadi obat tradisional?	- efek samping lebih kecil, lebih alami
8.	Sejak kapan anda mulai memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional?	- sudah puluhan tahun.

## Lampiran 5

## HASIL OBSERVASI LANGSUNG

## Rubrik Observasi Langsung

Hari/tanggal	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sabtu 7-2-18	Jenis tanaman yang banyak tumbuh di lokasi penelitian	Muda. Ada jenis pohon, Semak, perdu.
"	Jenis tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional	Yang paling sering: Yakni jenis rumput, daun tiri,
"	Cara penduduk mendapatkan tanaman	Menanam dipelurangan, ladang. Memanfaatkan tanaman liar
"	Cara meramu tanaman menjadi obat yang umum diterapkan oleh penduduk	kebanyakan di jusukan sekitar air, hanya beberapa yang mengeringkan.
"		

**Rubrik Observasi Langsung**

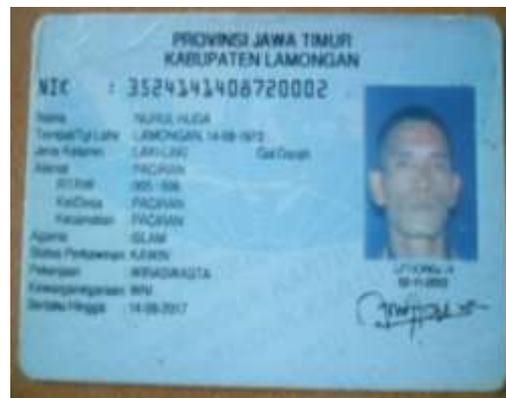
Hari/tanggal	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Paku 4-3-15	Jenis tanaman yang banyak tumbuh di lokasi penelitian	Pohon. Semak. Rempah-rempah
v	Jenis tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional	kebanyakan empon-empon. Bintangong. Sirih. Daun Awan. Arisak. Ciplukan. Kasebenkai.
v	Cara penduduk mendapatkan tanaman	- Menanam sendiri - Di tanaman yg tumbuh liar
v	Cara meramu tanaman menjadi obat yang umum diterapkan oleh penduduk	- Sediaan Cair - dikonsumsi langsung - di paku & luar tubuh.
.		

**Rubrik Observasi Langsung**

Hari/tanggal	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Senin 6-3-18	Jenis tanaman yang banyak tumbuh di lokasi penelitian	Beraneka ragam
"	Jenis tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional	Ada sekitar 154 jenis tanaman
"	Cara penduduk mendapatkan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanam sendiri</li> <li>- Memanfaatkan Tumbuhan liar</li> <li>- Membeli di pasar tradisional</li> </ul>
"	Cara meramu tanaman menjadi obat yang umum diterapkan oleh penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diambil air/sarinya</li> <li>- Dikeringkan</li> <li>- Ditononi langsung</li> </ul>
"		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipakai ibu</li> </ul>

Lampiran 6

DOKUMENTASI IDENTITAS INFORMAN





## Lampiran 7

**DOKUMENTASI PROSES WAWANCARA DAN IDENTIFIKASI  
TANAMAN**

Gambar	Keterangan
	<p>Proses wawancara kepada Informan 1, yaitu Bapak Baidhol Barok</p>
	<p>Proses wawancara kepada Informan 2, yaitu Bapak Umar</p>
	<p>Proses wawancara kepada Informan 3, yaitu Ibu Sulis</p>

	<p>Proses wawancara kepada Informan 4, yaitu Bapak Nurul</p>
 	<p>Proses wawancara kepada Informan 5, yaitu Ibu Muntatiam</p>
	<p>Proses wawancara kepada Informan 6, yaitu Ibu Jamilah</p>



Proses wawancara kepada Informan 7,  
yaitu Bapak Amanu



Proses wawancara kepada Informan 8,  
yaitu Ibu Mardiana

	<p>Proses wawancara kepada Informan 8, yaitu Ibu Zaimah</p>
 	<p>Proses pengambilan spesies tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Paciran untuk didokumentasi dan diidentifikasi.</p>

Lampiran 8

BROSUR PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT

10 tanaman di atas adalah beberapa contoh tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Paciran. Adapun daftar nama tanaman lain beserta khasiatnya yang menjadi pengetahuan lokal masyarakat Desa Paciran dapat dilihat di <http://holychdawahyuni.blogspot.com>.

**CARA MASYARAKAT DESA PACIRAN MERAMU TANAMAN MENDIDUKAT**

Variasi cara meramu tanaman menjadi obat tradisional pada masyarakat Desa Paciran ditinjau dari beberapa dasar pengolahannya berdasarkan pada bagian tanaman yang digunakan sebagai obat, tujuan penggunaan obat dan selera masyarakat tapi masyarakat

Jika disederhanakan cara masyarakat meramu terdiri dari beberapa cara.

1. Ditumbuk-diperas-diminum
2. Ditumbuk-diperas-dididihkan-diminum
3. Diparut-diperas-diminum
4. Diparut-diperas-dididihkan-diminum
5. Direbus-diminum air rebusannya
6. Dimasak-diparut-dibuatkan
7. Dimanfaatkan secara langsung tanpa diolah

**PENTINGNYA PELESTARIAN LINGKUNGAN**

Dalam surat Al Araf ayat 56-58 disebutkan bahwa:

"Dan pengetahuan kami, berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berbudakinya kepadaNya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikukuhkan). Sungguh-Nya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (Al)

"Dan tidak yang memajukan angin sebagai pentawa berla' gembira sebelum ketetapan rahmaNya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami hantui ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran." (Al)

Dan surat yang baik, tanah-tanahnya tumbuh dengan seijin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanahnya hanya tumbuh marena. Demikianlah kami mengulang tanah-tanah beberapa (jumlah) orang-orang yang bersyukur." (Al)

Perintah ayat Al Qur'an di atas jelas, bahwa melestarikan lingkungan adalah salah satu tugas manusia di muka bumi, bagaimana cara kita melestarikan sumberdaya alam yang bermanfaat bagi kehidupan manusia?

1. Melakukan aksi penghijauan dan reboisasi
2. Memanfaatkan sumber daya alam (SDA) secara bijak tanpa eksploitasi berlebihan.
3. Mengadakan perkumpulan-perkumpulan yang mengkaji manfaat-manfaat dari sumber daya alam tersebut agar terbangun kesadaran masyarakat untuk memeliharanya menjadi kekayaan dan warisan untuk generasi penerus.

"Pengetahuan masyarakat lokal tentang khasiat tanaman merupakan salah satu kekayaan yang juga perlu dijaga kelestariannya. Hal ini dilakukan agar pengetahuan tersebut tidak luntar akan tersebut dari mulut ke mulut, akan tetapi menjadi pengetahuan yang tertulis akan senantiasa dapat dimanfaatkan dari masa ke masa dan dari generasi ke generasi"

**3M Mengenal Memanfaatkan Melestarikan**

**KEANEKARAGAMAN TANAMAN BERKHASIAH OBAT DI DESA PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**



MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS BUHARMAZIYAH SURABAYA

Tampak muka

≡ **LATAR BELAKANG**

Menurut hasil survey, dari sekitar 30.000 spesies di Indonesia sekurang-kurangnya ada 9.600 jenis tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Latief, 2009). Pemanfaatan tanaman sebagai obat tersebut selain menghasilkan pengetahuan yang akan bermanfaat dalam bidang kesehatan dan pendidikan juga menjadi sebuah kearifan lokal yang penting untuk didokumentasikan sebagai warisan leluhur Bangsa Indonesia agar tidak punah.

Dari foto di atas, dapat diketahui bahwa kekayaan alam berupa tanaman tidak seharusnya disia-siakan bahkan dieksploitasi secara berlebihan tanpa tujuan yang positif. Maka dari itu pemanfaatan tanaman sebagai obat yang memberi dampak positif terhadap peningkatan taraf kesehatan masyarakat sudah seyakutinya digalakkan.



**SEKILAS PROFIL DESA PACIRAN**

Paciran merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Lamongan tepatnya di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan dokumen Pemecintah Kabupaten Lamongan tahun 2014 Desa Paciran memiliki kondisi geografis berupa lahan perladangan seluas 770 hektar, tegalan atau kebun seluas 4.310 hektar, serta tanah pekarangan seluas 455 hektar dan luas keseluruhan 6.130,3 hektar. Kondisi curah hujan rata-rata berkisar sekitar 269 mm/tahun dan suhu maksimal rata-rata 29° C serta suhu minimal rata-rata 20° C.

Kondisi geografis tersebut menyebabkan desa ini sangat berpotensi untuk pertumbuhan berbagai jenis tanaman.

**TANAMAN OBAT KEKAYAAN DESA PACIRAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2015) terdapat 54 spesies tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Paciran sebagai obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman-tanaman tersebut banyak tumbuh di tanah paciran dan berada dekat dengan masyarakat, bahkan ada beberapa juga yang merupakan tanaman semak-semak liar yang mana ada sebagian masyarakat belum mengetahuinya. Menjadi hal yang sangat disayangkan jika tidak segera diberikan solusi melalui pendidikan-pendidikan masyarakat yang sifatnya non formal agar terselukkannya informasi tersebut. Di bawah ini beberapa contoh tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Paciran.

- 1. Daun Aning-Aning**  
Khasiat: mengobati diare
- 2. Binahong**  
Khasiat: untuk mengobati kencing manis, asam urat, mengurangkan luka bekas operasi, dan menurunkan kolesterol.
- 3. Seledri**  
Khasiat: untuk mengobati darah tinggi
- 4. Amlong**  
Khasiat: untuk mengobati batuk berdarah
- 5. Lidah Mertua**  
Khasiat: sebagai obat luka mengalami pembengkakan
- 6. Kecubung**  
Khasiat: untuk mengobati encek
- 7. Daun Dewa**  
Khasiat: untuk mengobati asam lambung, gangguan ginjal, kencing manis, tulang retak, ter
- 8. Kersen**  
Khasiat: untuk mengobati asam urat
- 9. Kitulod**  
Khasiat: untuk mengobati sakit mata
- 10. Empun Empun**  
Empun empun adalah kumpulan tanaman yang berbeda jenis biasanya terdiri dari rumput-rumput dan beberapa daun (contoh: katuk, jarak pagar dan lesembakan).  
Khasiat: untuk melancarkan ASI dan meningkatkan peredaran darah melalui Jawa jawa sabboman.



Tampilan belakang

## Lampiran 9

## PERSETUJUAN REVISI


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi  
 Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60112 Telp. (031) 3811988 Fax. (031) 3813086

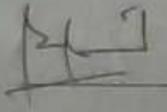
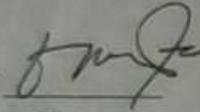
---

**PERSETUJUAN REVISI**

Sebelum kami uliti hasil perbaikan revisi skripsi

Nama: Holy Linda Wahyu  
 NIM: 204102022  
 Program Studi: Pendidikan Biologi  
 Judul Skripsi: STUDI ETNOROTANI TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
 PADA MASYARAKAT DESA PACIKAN KABUPATEN  
 WANGUNAN DAN PENYARFATANNYA SEBAGAI  
 PENDIDIKAN GEREJA MASYARAKAT

Kami pengaji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>D. Purpani Darsani, M.Kes</u>		<u>2-7-2015</u>
2. <u>D. Wani Wikanta, M.Kes</u>		<u>3-7-2015</u>
3. <u>Dra Yuni Gayatri, M.Pd</u>		<u>2-7-2015</u>

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Holy Ichda Wahyuni, Lahir di Kota Lamongan, 24 September 1992. Merupakan putrid pertama dari pasangan yasifun dan Nur Kholidah. Pendidikan penulis sejak taman kanak-kanak ditempuh di paciran tepatnya di Perguruan Pondok Modern Muhammadiyah Paciran. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya di Program Studi S1 Pendidikan Biologi. Selama kuliah penulis aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, BEM Universitas, HMJ Biologi serta menjadi *crew* *Jurnal* *Academia* di kampus. Sejak kecil penulis sudah menyukai menulis, dan aktivitas menulis semakin digeluti ketika di dunia kemahasiswaan. Beberapa karya ilmiah penulis pernah diikutsertakan dalam Program Kreativitas Mahasiswa Dikti. Selain menggeluti dunia tulisan ilmiah penulis juga menyukai tulisan sastra. Karyanya di bidang sastra banyak berbentuk puisi, cerpen, dan tulisan-tulisan catatan harian. Meskipun di Prodi Biologi yang berbasis eksakta tetapi tidak membuat kecintaannya terhadap sastra pudar. Cerpen-cerpen dan puisinya biasa dimuat di bulletin kampus, dan suka diposting di media sosial, seperti facebook dan blogger di alamat <http://holydankolonglangit.blogspot.com>.